

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

organisasi pengolah bahan baku menjadi barang jadi termasuk dalam sektor manufaktur, dan barang-barang tersebut dapat memiliki nilai dan memberikan manfaat bagi masyarakat umum; ini dikenal sebagai sektor industri *consumer goods*. Akibatnya, penjualan industri ini umumnya stabil dan bahkan meningkat seiring pertumbuhan populasi. Investor saat ini mulai mengalokasikan dana mereka ke industri ini, yang seharusnya mengarah pada kenaikan harga saham bagi perusahaan yang beroperasi di dalamnya. Persaingan di antara bisnis manufaktur sangat ketat karena jumlah perusahaan yang beroperasi di industri ini dan kondisi ekonomi saat ini. Karena tingginya tingkat persaingan di industri manufaktur, setiap perusahaan berusaha untuk memaksimalkan operasi bisnis mereka. Untuk tetap bertahan dan bersaing, perusahaan tentu membutuhkan banyak dana tambahan. Pasar modal Indonesia, terutama BEI, adalah salah satu pilihan untuk mengumpulkan lebih banyak dana.

Ketika pembeli dan penjual saham terlibat dalam transaksi yang dibentuk oleh penawaran dan permintaan, kesepakatan saling menguntungkan tercapai, yang menghasilkan harga saham. Harga saham adalah ukuran seberapa baik manajemen perusahaan menjalankan tugasnya. Kenaikan harga saham menandakan bahwa investor puas dengan manajemen perusahaan. Oleh karena itu, nilai saham bisa naik atau turun dengan cepat. Penawaran dan permintaan saham menentukan harga saham, oleh karena itu secara teoritis hal ini memungkinkan terjadi. Pada tahun 2017, misalnya, saham salah satu perusahaan produsen susu, PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Tbk (ULTJ di BEI), turun menjadi Rp 1.663 pada akhir tahun 2020.

Menghitung rasio ROE dan ROA perusahaan memungkinkan seseorang memeriksa kinerja keuangannya. ROE, “dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah modal”, memberikan gambaran tentang efisiensi penggunaan modal perusahaan dan dapat mempengaruhi perubahan harga saham. Sebagai contoh, meskipun ROE “PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Tbk” (ULTJ) meningkat dari 17,1% pada tahun 2017 menjadi 22,7% pada tahun 2020, harga sahamnya justru mengalami penurunan. Investor harus memasukkan ROA, yang menunjukkan profitabilitas perusahaan, sekaligus menilai efisiensi operasional. Pemegang Saham mungkin mempunyai alasan untuk khawatir pada Kinerja operasional PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengingat ROA perseroan turun dari 11,2% pada tahun 2017 menjadi 7,1% pada tahun 2020, meski terjadi kenaikan harga saham.

Setelah pajak dikurangkan dari laba bersih perusahaan, persentase sisanya dikenal sebagai *Net Profit Margin* (NPM). Karena margin keuntungan tinggi menandakan perusahaan memperoleh laba bersih, maka investor tertarik membeli

saham perusahaan. Sebagai contoh, “PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mempunyai hasil NPM 7,2% pada tahun 2017 dan 10,7% pada tahun 2020”. Namun, harga saham perusahaan turun dari 7.625 IDR menjadi 6.850 IDR pada tahun 2017, sehingga nilai NPM tetap relatif stabil. Mengingat latar belakang ini, peneliti bermaksud menyelidiki terkait harga saham berjudul: ‘**Pengaruh Return On Equity, Return On Asset, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham di Industri Manufaktur Sektor Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020**’.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi penelitian yakni :

1. Jika ROE yang semakin rendah, tidak akan meningkatkan harga saham perusahaan sektor industri *consumer goods*.
2. Jika ROA yang semakin rendah, tidak akan meningkatkan harga saham perusahaan sektor industri *consumer goods*.
3. NPM yang semakin kecil tidak mampu meningkatkan harga saham perusahaan sektor industri *consumer goods*.
4. ROE, ROA, NPM pada harga saham perusahaan yang menurun karena turunnya nilai perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apa pengaruh atau efek ROE terhadap Harga Saham di industri manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
2. Apa pengaruh atau efek ROA terhadap Harga Saham di industri manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
3. Apa pengaruh atau efek NPM terhadap Harga Saham di industri manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
4. Apa pengaruh atau efek ROE, ROA, dan NPM terhadap Harga Saham di industri manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Menggunakan BEI 2017-2020 untuk menguji dan menganalisis bagaimana ROE mempengaruhi harga saham pada bisnis manufaktur barang konsumsi.
2. Melakukan analisis pengaruh ROA pada harga saham BEI perusahaan manufaktur barang konsumsi tahun 2017 - 2020.
3. Mengevaluasi dan menganalisis dampak NPM pada harga saham industri manufaktur barang konsumsi yang tercatat dalam BEI tahun 2017 - 2020.
4. Menyelidiki dampak ROE, ROA, dan NPM pada harga saham BEI industri manufaktur produk konsumen tahun 2017 - 2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yakni sebagai berikut:

1. Bagi Organisasi

Perusahaan di sektor barang konsumsi harus memikirkan hal ini ketika mengambil keputusan yang akan mempengaruhi keuntungan.

2. Bagi Universitas Prima Indonesia terkhusus Fakultas Ekonomi

Sebagai bahan penelitian akademis dan sebagai bahan referensi penelitian untuk Program Studi Sarjana Ekonomi.

3. Bagi Peneliti

Menjadi salah satu cara mempelajari lebih lanjut tentang manajemen dan elemen-elemen yang memengaruhi harga saham.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber peneliti lain yang mungkin tertarik menggunakan variabel yang sama dalam karya peneliti tersebut.

1.6 Peneliti Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya dikutip oleh peneliti.

Penelitian terdahulu yang relevan adalah:

**Tabel. I.2
Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Amalya2018	"Pengaruh ROA, ROE, NPM dan DER terhadap Harga Saham	X1 = ROA X2 = ROE X3 = NPM X4 = DER Y = Harga Saham	Secara bersamaan, ROA, ROE, NPM, dan DER secara signifikan memengaruhi nilai saham. Secara spesifik, NPM memiliki dampak yang signifikan pada harga saham. Meskipun demikian, ROA, ROE, dan DER secara individu tidak memberikan dampak yang signifikan pada nilai saham.
Asep Alipudin danResi Oktaviani 2016	Pengaruh EPS, ROE, ROA dan DER terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di BEI	X1 = EPS X2 = ROE X3 = ROA X4 = DER Y = Harga Saham	Secara simultan Pendapatan per Saham (EPS), ROE, ROA, dan DER secara positif mempengaruhi harga saham. Namun, dalam skala yang lebih terperinci, hanya EPS yang memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, sementara ROE, ROA, dan DER tidak memperlihatkan pengaruh yang cukup berarti pada harga saham.
Ferdinan EkaPutra dan Paulus Kindangen 2016	Pengaruh ROA, NPM, EPS terhadap Return Saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (periode 2010-2014)	X1 = ROA X2 = NPM X3 = EPS Y = Harga Saham	Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa ROA dan NPM memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil investasi saham, sementara EPS tidak menunjukkan dampak yang signifikan pada hasil investasi saham."

Sumber : Jurnal

1.7 Teori Return On Equity Terhadap Harga Saham

Kasmir (2016:204), mengemukakan Profitabilitas emiten diukur dengan menghitung ROE dengan membagi keuntungan bersih dengan jumlah ekuitas.

Sugiono dan Untung (2016:68), mengemukakan Tingkat pengembalian

investasi suatu perusahaan relatif terhadap modal totalnya dihitung menggunakan ROE.

Hery (2015:230), mengemukakan ROE merupakan ukuran kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan pemegang saham.

ROE adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari investasi ekuitasnya; juga dikenal sebagai return on capital dan didefinisikan oleh para ahli yang disebutkan di atas.

1.8 Teori Return On Asset Terhadap Harga Saham

Novianti, Windi, dan Reza Pazzila Hakim (2018:23), mengemukakan ROA adalah perbandingan pengukur laba bersih yang dihasilkan menggunakan aset. Seiring dengan meningkatnya rasio ini, efisiensi dalam mengubah aset menjadi pendapatan juga meningkat.

Sujarweni (2017:65), mengemukakan ROA perusahaan adalah ukuran kapasitasnya dalam menciptakan laba bersih dari semua aset yang diinvestasikan. Jika rasio tersebut tinggi, itu berarti entitas tersebut sangat produktif dan efisien.

Murhadi (2015:64), mengemukakan ROA tinggi memperlihatkan jumlah uang untuk setiap rupiah yang diinvestasikan dalam aset yang merupakan indikasi dari harga saham yang kuat.

Para ahli yang disebutkan di atas sepakat ROA adalah metrik yang berguna untuk menilai profitabilitas suatu organisasi.

1.9 Teori Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

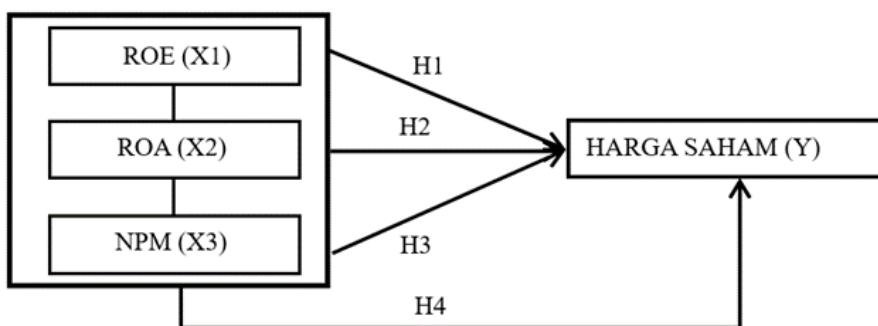
Hery (2020:198), mengemukakan Rasio keuntungan bersih terhadap penjualan bersih disebut *net profit margin*.

Diana (2018:62), mengemukakan Margin adalah ukuran kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh uang setelah biaya-biaya.

Halim dan Hanafi (2016:81), mengemukakan melihat *net profit margin* perusahaan setelah pajak penjualan adalah salah satu cara untuk menilai kapasitasnya dalam menghasilkan laba.

Ketika margin keuntungan lebih tinggi, itu menunjukkan bahwa entitas tersebut berperforma lebih baik. Jika ingin mengetahui seberapa baik bisnis dapat menghasilkan laba maka dibandingkan dengan penjualan bersihnya, harus melihat rasio margin laba bersihnya dan didefinisikan oleh para ahli yang disebutkan di atas.

1.10 Kerangka Konseptual



**Gambar I.1
Kerangka Konseptual**

1.11 Hipotesis Penelitian

- H1 : ROE berpengaruh terhadap Harga Saham di Industri Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
- H2 : ROA berpengaruh terhadap Harga Saham di Industri Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
- H3 : NPM berpengaruh terhadap Harga Saham di Industri Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2020.
- H4 : ROE, ROA dan NPM berpengaruh secara simultan pada Harga Saham di Industri Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2020.